



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Badan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2016.
Pukul	: 14.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RKA K/L TA 2017; 2. Pembahasan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK; dan 3. Lain-lain
Hadir	: 36 orang dari 51 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Kepala Badan Ekonomi Kreatif beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Badan Ekonomi Kreatif RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. RKA K/L TA 2017

1. Bekraf menyampaikan usulan pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2017 sebesar Rp 946.594.739.000,- (*Sembilan ratus empat puluh enam miliar lima ratus sembilan empat juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*) yang dialokasikan untuk:

2. Terhadap usulan pagu anggaran dan program tersebut, Komisi X DPR RI masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, dan meminta Bekraf untuk mengevaluasi kembali 10 (sepuluh) *flagship* dan 24 (dua puluh empat) kegiatan prioritas yang diusulkan.
3. Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk fokus dalam menyusun program/kegiatan pada RAPBN TA 2017 dengan indikator yang lebih jelas, untuk itu Bekraf perlu menghitung kembali beberapa program/ kegiatan yang diusulkan dan mempertimbangkan pula beberapa program lain seperti:
 - a. Pemberdayaan inkubator ekonomi kreatif.
 - b. HKI dan sertifikasi profesi.
 - c. Ekspresi pelaku kreatif.
 - d. Kriya, kuliner, fashion (K2F).
4. Dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif yang baik, Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk:
 - a. Melakukan survei yang lebih fokus terhadap subsektor ekonomi kreatif.
 - b. Mengkaji regulasi akses permodalan untuk ekonomi kreatif.
 - c. Melakukan koordinasi dengan K/L lain.
 - d. Memetakan unggulan ekonomi kreatif di masing-masing daerah.
 - e. Memantau dampak pelaksanaan pasca pencabutan bidang ekonomi kreatif dari Daftar Negatif Investasi (DNI).
5. Komisi X DPR RI mengharapkan kepada Pemerintah dengan kehadiran Badan Ekonomi Kreatif yang berdiri sendiri seharusnya program-program yang diusulkan sangat membantu dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat.
6. Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk mengelaborasi jawaban dan penjelasan atas pertanyaan dan tanggapan/saran dari Anggota secara tertulis lebih komprehensif.
7. Komisi X DPR RI dan Kepala Bekraf sepakat akan mengadakan RDP kembali yang direncanakan antara tanggal 22 s.d. 29 September 2016 dengan agenda antara lain (i) pendalaman jawaban tertulis, (ii) mengusulkan kembali program/kegiatan dan anggaran dengan memperhatikan poin A2 s.d. A6, dan (iii) menyesuaikan RKA-K/L TA 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.

B. Program yang akan didanai oleh DAK

Bekraf tidak menyampaikan usulan program yang akan didanai oleh DAK pada RAPBN TA 2017.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.15 WIB

BADAN EKONOMI KREATIF RI,



TRIAWAN MUNAF

KETUA RAPAT,



DRS. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.